

**PENERAPAN TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)*
BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Indah Bareski
NIM 20016079/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

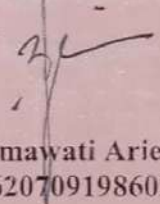
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT)
Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam
Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara

Nama : Indah Bareski
NIM : 20016079
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Bareski
NIM : 20016079

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT)
Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL)
dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara**

Padang, November 2024

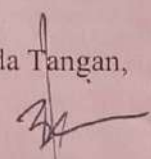
Tim Penguji,

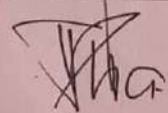
1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3. Anggota : Vivi Indriyani, M.Pd.

Tanda Tangan,

1 

2 

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Indah Bareski
NIM 20016079/2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Setetes keringat Orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

Karya ini saya persembahkan untuk

*Ayah dan Ibu. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya
sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.*

*Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta
selalu memberikan motivasi.*

*Terima kasih untuk semua doa dan dukungan Ayah dan Ibu.
Sehat selalu Ayah dan Ibu.
Tolong Hiduplah Lebih Lama Lagi.
Tunggu Kesuksesan Putri Pertamamu.*

*Almamater tercinta, Universitas Negeri Padang.
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.*

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Adikku, *Bripda Ikhwan, Ibnu, Arum, dan Zhafran* yang telah memberikan semangat untukku, kepada sahabatku *Welly dan Tia* yang telah menjadi pendengar ceritaku, Seluruh keluarga besarku yang telah kebersamai, kepada seseorang yang mungkin suatu saat menjadi bagian dari hidupku, dan terakhir khusus kepada diriku yang telah kuat dan mengupayakan gelar ini sampai titik terakhir.

Salam cinta
INDAH BARESKI, S.Pd.

ABSTRAK

Indah Bareski, 2024. “Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

Penelitian ini menggunakan empat teori utama. *Pertama*, pembelajaran menyimak teks prosedur. *Kedua*, teknik *Numbered Heads Together* (NHT). *Ketiga*, model *Problem Based Learning* (PBL). Keempat, penerapan teknik NHT berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teks prosedur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kombinasi desain *concurrent triangulation*. Instrumen penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, perencanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sudah direncanakan dengan baik. *Kedua*, pelaksanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sudah sesuai dengan tuntutan teori sintaks model *Problem Based Learning* (PBL). *Ketiga*, pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur dievaluasi menggunakan instrumen yang tepat dan prosedur yang layak.

Disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara telah dilaksanakan dengan baik. Diperoleh nilai hasil penerapan sebesar 80, dengan hasil angket respon siswa sebesar 92,1 dan hasil angket pemahaman siswa sebesar 89.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen Pembimbing, Bapak Dr. Nursaid, M.Pd., dan Ibu Vivi Indriyani, M.Pd., selaku dosen Pembahas, Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, pihak sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Batasan Istilah.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	13
1. Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	13
2. Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	24
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
4. Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	35
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Metode Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Pengabsahan Data	55
G. Teknik Penganalisisan Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	60
1. Tahap Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	60

2. Tahap Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	70
3. Tahap Pengevaluasian Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	79
B. Pembahasan	82
1. Tahap Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	82
2. Tahap Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	85
3. Tahap Pengevaluasian Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	91
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Prosedur	20
Tabel 2	Sintaks Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	29
Tabel 3	Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	36
Tabel 4	Pedoman Observasi Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	45
Tabel 5	Pedoman Observasi Perencanaan Modul Ajar Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	46
Tabel 6	Pedoman Observasi Perencanaan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	47
Tabel 7	Pedoman Observasi Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	48
Tabel 8	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa di dalam Kelas.....	48
Tabel 9	Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	49
Tabel 10	Pedoman Wawancara Guru Sesudah Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	49
Tabel 11	Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	50
Tabel 12	Pedoman Wawancara Siswa Sesudah Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	50
Tabel 13	Pedoman Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	51
Tabel 14	Pedoman Angket Pemahaman Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	53
Tabel 15	Hasil Observasi Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	62
Tabel 16	Alur Tujuan Pembelajaran Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	64

Tabel 17	Hasil Observasi Perencanaan Modul Ajar Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	65
Tabel 18	Hasil Observasi Perencanaan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	66
Tabel 19	Hasil Observasi Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	70
Tabel 20	Pedoman Kegiatan Menyimak Siswa.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Teks Prosedur	16
Gambar 2	Alur merancang dan mengembangkan pembelajaran.....	22
Gambar 3	Keterampilan Berbahasa	23
Gambar 4	Kerangka Konseptual	41
Gambar 5	Siswa mendapatkan Penomoran Secara Acak	76
Gambar 6	Siswa Menerapkan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	86
Gambar 7	Guru Memberikan Apresiasi dan Evaluasi Kepada kelompok yang Prosedur.....	88
Gambar 8	Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	147
Gambar 9	Siswa Menjawab Pertanyaan Guru	147
Gambar 10	Siswa Membentuk kelompok menggunakan teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	148
Gambar 11	Peneliti Menayangkan Audio Teks Prosedur.....	148
Gambar 12	Memberikan Bimbingan Kelompok.....	149
Gambar 13	Mengacak Urutan Kelompok yang Tampil Menggunakan <i>Website Wheel Of Names</i>	149
Gambar 14	Siswa yang Terpilih Mempresentasikan Hasil Diskusi	150
Gambar 15	Kelompok Lain Memberi Tanggapan dan Tambahan Jawaban	150
Gambar 16	Guru Memberikan Apresiasi Kepada Kelompok Terbaik	151
Gambar 17	Guru bersama Peneliti Memberikan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran	151
Gambar 18	LKPD	152

LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel	99
Lampiran 2	Pedoman Observasi Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	100
Lampiran 3	Hasil Observasi Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	101
Lampiran 4	Alur Tujuan Pembelajaran Perencanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur..	103
Lampiran 5	Pedoman Observasi Perencanaan Modul Ajar Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur..	104
Lampiran 6	Hasil Observasi Perencanaan Modul Ajar Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur..	105
Lampiran 7	Pedoman Observasi Perencanaan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	110
Lampiran 8	Hasil Observasi Perencanaan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	111
Lampiran 9	Pedoman Observasi Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	113
Lampiran 10	Hasil Observasi Pelaksanaan Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	114
Lampiran 11	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa di dalam Kelas	116
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa di dalam Kelas.....	117
Lampiran 13	Hasil Wawancara Guru Sebelum Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	119
Lampiran 14	Hasil Wawancara Guru Sesudah Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	121
Lampiran 15	Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	122
Lampiran 16	Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	123

Lampiran 17	Pedoman Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	124
Lampiran 18	Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	126
Lampiran 19	Data Hasil Asesmen Formatif Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	128
Lampiran 20	Data Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur.....	129
Lampiran 21	Data Hasil Angket Pemahaman Siswa Terhadap Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur	130
Lampiran 22	Surat Pernyataan Validasi Data Penelitian.....	133
Lampiran 23	Hasil Kegiatan Menyimak Siswa	135
Lampiran 24	Modul Ajar Menyimak Teks Prosedur.....	136
Lampiran 25	Asesmen Keterampilan Menyimak Teks Prosedur	143
Lampiran 26	Dokumentasi.....	147
Lampiran 27	Surat Penelitian.....	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tanggal 11 Februari 2022 meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai sarana tambahan untuk membantu pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka dijadikan sebagai program pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja, karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Badan Standar Kurikulum (2022) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mencakup enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan menyaji. Keenam aspek keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya, dan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menyimak.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki banyak persamaan dengan Kurikulum 2013, karena berfokus pada teks dan menuntut siswa menggunakan keterampilan berbahasa mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar dan mengajar bahasa Indonesia, guru dapat mengajak siswa untuk terlibat dalam beragam aktivitas yang akan membantu mereka mengasah keterampilan menyimak. Dengan demikian, tujuan utama dari upaya ini

adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan dalam menyimak dengan efektif, dapat menangkap informasi penting, memahami konsep dengan lebih baik, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Menyimak diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendengarkan dan memahami informasi secara efektif, yang melibatkan proses aktif mendengarkan pesan yang disampaikan oleh orang lain atau media komunikasi dengan tujuan memahami, menafsirkan, dan merespons informasi tersebut dengan tepat. Kegiatan menyimak memerlukan indera pendengaran yang baik dari si pendengar. Keterampilan menyimak sangat penting karena dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Salah satu yang dipelajari di kelas VII pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka yaitu teks prosedur. Dalam proses pembelajaran teks prosedur, siswa harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kemampuan literasi, termasuk pemahaman teks, kosa kata dan struktur teks. Selain itu, siswa juga harus mampu mengasah keterampilan berpikir analitis, agar dapat belajar untuk mempertanyakan, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang disampaikan. Tidak hanya siswa, guru juga harus mampu memilih metode, teknik, strategi, pendekatan, atau model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teknik pembelajaran kooperatif dianggap cocok dan menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut sejalan dengan simpulan penelitian Hasanah dan Ahmad (2021) bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadikan siswa berinteraksi antar siswa untuk saling memberi pengetahuannya dalam memecahkan suatu masalah yang

disajikan guru, sehingga semua siswa akan lebih mudah memahami berbagai konsep.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, yaitu Bapak Kasni, S.Pd., ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada teks prosedur. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya keterampilan menyimak teks prosedur siswa. Umumnya, siswa lebih sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan dan ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa tidak menyimak materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. *Kedua*, pemilihan model pembelajaran yang cenderung membuat siswa merasa bosan ketika pelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan guru belum membiasakan menciptakan pembelajaran kreatif yang dapat memancing semangat belajar siswa. *Kedua*, siswa kurang memahami tentang hakikat teks prosedur, mulai dari pengertian teks prosedur, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur. Ini dikarenakan siswa menganggap bahwa teks prosedur hanyalah teks yang berisi langkah-langkah dalam melakukan sesuatu, sehingga mereka tidak membaca materi yang ada pada materi ajar. Ketidapahaman siswa mengenai teks prosedur juga berimbas kepada minat siswa untuk menyimak teks prosedur. Dengan kata lain, siswa malas untuk memahami teks prosedur. *Ketiga*, teknik mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teks prosedur kurang menarik minat siswa dalam belajar. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran, siswa hanya aktif mendengarkan penjelasan materi dari guru,

sedangkan guru terlalu fokus menyampaikan materi. Untuk menimbulkan respon timbal balik antara guru dan siswa, seharusnya guru bisa memberi kuis sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Jannah, N (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang respek terhadap proses pembelajaran, banyaknya siswa yang masih bercerita ketika guru memulai pembelajaran, rasa mengantuk pada saat proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dalam pembelajaran masih mengandalkan instruksi dari guru untuk mempelajari sebuah materi, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa yang kurang kreatif dalam mengemukakan gagasan maupun menciptakan suatu karya.

Sejalan dengan itu, Yulanda dan Desyandri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru terus menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Lebih lanjut lagi, penulis juga menemukan bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran terlihat dari guru yang tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dan bekerja di dalam kelompok. Selain itu, tidak adanya motivasi dalam diri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung merasa seperti tidak memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya sehingga pengerjaan suatu latihan soal atau LKPD berlangsung sangat lama. Siswa cenderung cuek dan tidak peduli dengan teman sesama seperti siswa yang mengerti tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru tidak mau membantu temannya

untuk menjelaskan materi yang belum dimengerti, guru juga hanya terfokus kepada siswa yang aktif saja sehingga siswa yang lain tidak mendapatkan kesempatan untuk menjawab, bertanya atau menyampaikan pendapatnya.

Penelitian Nisaiyah, dkk (2023) menyimpulkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks prosedur seperti, keterampilan menulis masih rendah, keahlian berpikir kritis masih lemah, dan saat belajar siswa kurang aktif. Selain itu, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, sehingga pemahaman materi kurang maksimal. Siswa cenderung diam ketika dipersilakan pendidik untuk bertanya. Namun, ketika pendidik memberi tugas untuk mengukur pemahaman dalam menerima materi, siswa cenderung tidak dapat menyelesaikan tugas sendiri dan banyak bertanya pada teman yang lain. Hal itu menyebabkan siswa dalam memahami materi kurang maksimal, sehingga hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa pada proses pembelajaran menyimak teks prosedur. Dalam hal ini, penulis mencoba menggunakan pendekatan saintifik dengan memilih teknik pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL). Alasan penulis memilih teknik *Numbered Heads Together* karena teknik ini yang mengedepankan aktivitas siswa untuk mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang pada akhirnya dipresentasikan kepada temannya di depan kelas. Teknik pembelajaran NHT memberikan kesempatan siswa untuk saling mencurahkan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dengan cara berdiskusi kelompok. Sistem sosial dalam

teknik *Numbered Heads Together* (NHT) tertuju ketika guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam melaksanakan penelitian, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa diberikan keleluasaan dalam mengutarakan pendapat maupun pertanyaan dan memberikan jawaban.

Teknik pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) cocok untuk digunakan dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Siswa memiliki kesempatan untuk bertukar ide dan mempertimbangkan jawaban terbaik. Teknik ini juga dapat meningkatkan semangat kerjasama siswa. Penggunaan teknik pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) akan meningkatkan aktivitas belajar siswa karena menjadikannya menarik dan menyenangkan. Selain itu, dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami siswa.

Lebih lanjut lagi, penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur siswa. Artinya, metode ini dapat membantu siswa memahami dan mengevaluasi teks prosedur dengan lebih baik.

Refai, B (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan teknik *Number Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 03 Lahat”. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan teknik pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) secara berturut-turut pada siklus 1, 2 dan 3 adalah 57; 63 dan 75. Dengan persentase ketuntasan 95%. Hal tersebut terbukti aktivitas

belajar siswa pada siklus ketiga menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran akan dimulai siswa merasa senang dan gembira. Selama pembelajaran siswa merespon materi baik, keingintahuan siswa tinggi dilihat dari banyaknya pertanyaan muncul selama pembelajaran dan perhatian siswa dalam pembelajaran sangat baik. Kepercayaan diri dan tugas yang diberikan direspon dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aprimayulis (2022) yang menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia membaca cerita melalui teknik *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa XI IPS 2 SMA Negeri 9 Bungo. Hal ini dibuktikan selama pelaksanaan pembelajaran diperoleh beberapa kemajuan, dimana keaktifan siswa semakin meningkat, baik pada saat diskusi bersama dengan anggota kelompoknya maupun saat tampil di depan kelas. Interaksi antar siswa maupun guru juga mengalami peningkatan. Mereka semakin berani dan antusias mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menanggapi jawaban temannya dan termotivasi untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompoknya meskipun tanpa diminta oleh guru. Selain itu, jumlah siswa yang melakukan kegiatan lain semakin berkurang. Mereka mulai sadar bahwa tujuan bersama dapat dicapai melalui kerjasama dan partisipasi aktif dalam kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mencoba memecahkan permasalahan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran untuk membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL). Hal ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dalam menyimak teks prosedur dengan baik dan benar.

Wulandari, A dan Suparno (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran secara kelompok dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang mampu meningkatkan karakter kerjasama pada anak karena pembelajaran ini selain berpusat pada anak juga menimbulkan adanya keterlibatan dan saling membantu dalam penyelesaian masalah yang di hadapi dalam kelompok tersebut. Guru harus memotivasi dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang nyata. Mendorong peserta didik untuk melakukan eksperimen, dan mencari solusi pemecahan masalah yang dilakukan disitu anak akan mencoba memecahkan masalah masalahnya secara berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian bagaimana proses pembelajaran menyimak pada teks prosedur dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanana penerapan teknik tersebut terhadap pembelajaran menyimak teks prosedur. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana perencanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, bagaimana pelaksanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Ketiga*, bagaimana pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh rumusan masalah tersebut. Penelitian ini memiliki tiga tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan penerapan

teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan tentang arti penting penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa sehingga mendorong para guru untuk merancang metode pembelajaran pada materi selanjutnya. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan tersebut adalah (1) penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT), (2) model *Problem Based Learning* (PBL), dan (3) pembelajaran menyimak teks prosedur.

1) Penerapan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT)

Penerapan teknik pembelajaran merujuk pada proses penggunaan metode atau strategi tertentu dalam konteks pembelajaran dan pengajaran. Teknik pembelajaran digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan efektif. Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mendorong kerjasama antar siswa dalam kelompok. Melalui diskusi dan kolaborasi, siswa dapat saling mendukung dan memahami informasi yang disampaikan. Proses ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan langkah-langkah dalam pembelajaran menyimak teks prosedur secara lebih

komprehensif. Penelitian dikaitkan dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menyimak teks prosedur.

2) Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapi berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan siswa mencoba untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam model ini pelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, sehingga siswa memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada siswa. Sintaks PBL adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3) Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur

Pembelajaran menyimak menjadi aspek penting dari elemen capaian pembelajaran dalam modul ajar pada kurikulum merdeka. Melalui pembelajaran menyimak dalam teks prosedur, siswa memiliki kemampuan untuk memahami instruksi dengan tepat, mengikuti langkah-langkah yang diberikan, dan membuat keputusan berdasarkan instruksi yang mereka dengar. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir siswa. Selain itu, pembelajaran menyimak yang baik juga akan mendukung pengembangan kemampuan komunikasi siswa, karena mereka dapat mendengarkan dengan baik saat menerima instruksi, mengajukan pertanyaan jika diperlukan, dan memberikan tanggapan yang sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, perencanaan. Perencanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sudah direncanakan dengan baik, tetapi masih harus ada yang ditambahkan yaitu daftar pustaka pada bagian lampiran.

Kedua, pelaksanaan. Pelaksanaan penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sudah sesuai dengan tuntutan teori sintaks model *Problem Based Learning* (PBL). Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak teks prosedur yaitu siswa seringkali kehilangan fokus ketika sedang melaksanakan kegiatan menyimak, terlebih lagi ketika ada siswa lain yang mengajak mengobrol. Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang menarik juga dapat membuat pembelajaran menyimak menjadi kurang efektif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan juga meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Ketiga, pengevaluasian. Pengevaluasian penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam

pembelajaran menyimak teks prosedur dievaluasi menggunakan prosedur yang layak. Hal yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam kegiatan menyimak, guru dapat menggunakan media audiovisual ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan melatih kefokusannya anak di dalam pembelajaran menyimak teks, dan mereka akan mengurasi kegiatan mengobrol bersama temannya saat guru menjelaskan pelajaran.

Disimpulkan bahwa penerapan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara telah dilaksanakan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan peneliti, sebagai berikut.

1. Guru

- a. Diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menyimak teks dengan menggunakan teknik pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- b. Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menyimak teks prosedur agar pembelajaran di kelas lebih menarik.

2. Guru

- a. Diharapkan dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk aktif berlatih menyimak dan bekerja sama secara tim.

- b. Diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa melalui pembelajaran menyimak materi dengan cara yang menginspirasi, sehingga siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam membaca.

3. Peneliti lain

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa sebagai pedoman referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pembelajaran teks prosedur.
- b. Diharapkan mengadakan penelitian komprehensif tentang pembelajaran menyimak teks. Sebab keterampilan menyimak masih sangat langka.

KEPUSTAKAAN

- Ade, Novita Sari dan Nuraidah. 2020. *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Bogor: Guepedia
- A Octavia, Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Asyafah, A. 2019, Mei. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan Islam). *Tarbawi: Indonesian Journal of Islamic Education*, 1(06).
- Djarmika dan Pambudi, Didik Hari. 2018. *Menulis Teks Prosedur dalam Bahasa Inggris*. Bandung: Pakar Raya.
- Fadillah, R. N., Mardhiah, A., & Maisyaroh, I. 2021. Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Materi Tsulatsi Mujarrod pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah. In *International Conference of Students on Arabic Language (Vol. 5, pp. 131-138)*.
- Fadly, W. 2022. *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Maman. 2021. *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanah, Z., & Ahmad Shofiyul Himami. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, (Vol. 1 No. 1)
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, N. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Tema Peduli Terhadap Lingkungan Hidup di Kelas

IV SD Negeri 007 Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

<https://repository.uinsuska.ac.id/65108/2/SKRIPSI%20NURDIATI%20JANNAH.pdf>

- Kaharuddin, Andi dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Gowa: Pusaka Almaida
- Kosasih, E dan Kurniawan, Endang. 2019. *22 Jenis-jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, L.J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monika, Laela. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas V SDN Cangkuang 02 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020). *Fkip Unpas*.
- Nurfadia, Amin, K. F., & Mansyur U. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MIPA SMA Negeri 12 Makassar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online: 2614-722X, Vol. 09 No. 02.
- Putra, A. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Refai, B. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12 (1) 2022.
- Sari, I. N., Rustan, E., & Ihsan, M. 2022. Pengembangan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Terintegrasi *Games* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 4, No. 1.
- Septianingtias, D. L., Nurdin, M., & Hafid, A. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 6/75. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 3 Issue (2).
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Simanungkalit, Marihot. 2020. "Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode *Numbered Head Together* (Nht) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa-Biologi." *Jurnal TIK dalam Pendidikan*, 7(1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. 2014. *Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pedagogi Sejarah Sebagai Upaya Membangun Karakter Siswa*. FKIP.
- Suwandiari, N. N. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*. Vol. 4, NO. 3 (pp. 345-353).
- Triandini, H. R., Darussyamsu, R., Yogica, R., & Rahmi, Y. L. (2023). Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Literatur) Components of the Independent Curriculum Teaching Module (Literature Review). 3(3), 9–15
- Trianto, Agus. 2016. *Bahasa Indonesia (buku guru) kelas VII SMP Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tri Lestari, Ana. 2022. *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya.
- Udin, Tamsik, dkk, 2022. *Sistem Model dan Desain Pembelajaran*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.